

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus dimana jenis penelitian ini dilakukan untuk peneliti yang berupaya mengembangkan pemahaman dengan cara mendeskripsikan secara mendalam sebuah kasus yang menjadi fokus penelitian. Penelitian studi kasus melibatkan pemahaman mendalam peneliti terhadap suatu kasus yang sedang diteliti. (Suryabrata, 2010, hlm 39)

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui suatu informasi mengenai bagaimana penyajian akuntansi syariah berdasarkan psak no.59 tentang transaksi pembiayaan *Qardhul Hasan* pada Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Bank Syariah Indonesia Banjarmasin Jl. A. Yani No.147 C, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena hanya Bank Syariah Indonesia Banjarmasin beralamat tersebut yang bersedia menerima saya melakukan riset mengenai penyajian akuntansi

syariah berdasarkan PSAK No.59 tentang transaksi pembiayaan *qardhul hasan*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Bapak Hasbi selaku manager operasional Bank Syariah Indonesia Banjarmasin adalah Subjek dari penelitian ini. Sedangkan penyajian akuntansi syariah berdasarkan psak no.59 tentang transaksi pembiayaan *qardhul hasan* studi pada Bank Syariah Indonesia Banjarmasin adalah objek dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. *Data primer*, yaitu data yang diperoleh langsung dari praktik berupa tanggapan dari narasumber yang diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Hasbi selaku manager operasional pada Bank Syariah Indonesia Banjarmasin. Data primer disebut juga data asli atau data baru.
2. *Data sekunder*, Artinya data diorganisasikan dalam bentuk dokumen (Suryabrata S. , 2012, hlm 74). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen dan laporan yang disusun oleh Bank Syariah Indonesia berupa struktur organisasi dan laporan keuangan. Data sekunder ini memudahkan analisis rinci oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat query data atau alat ukur (Suryabrata S. , 2012, hlm 74). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi mengambil data berupa dokumen atau arsip

yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen penelitian ini berasal dari Bank Syariah Indonesia, subjek penelitian atau unit analisis. Misalnya, dokumen struktur organisasi dan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun secara sistematis hasil yang direkam dengan mengatur dan memilih data yang penting dan dapat diteliti serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiono, 2013, hlm 137). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Setelah mengumpulkan data, pembuat memproses dan menganalisisnya menggunakan metode berikut:

1. Metode Deduktif

Deskripsi kalimat yang dimulai dengan metode umum, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan konkrit.

2. Metode Induktif

Merupakan suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.